

**PENGARUH ATRIBUT KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
TERHADAP INFORMASI ASIMETRI PADA PERUSAHAAN
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC*
INDEX PADA PERIODE 2012-2015**



Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:
ZUHAIRINA ARIFATUL HUSNA
B200130365

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH ATRIBUT KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
TERHADAP INFORMASI ASIMETRI PADA PERUSAHAAN
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC*
INDEX PADA PERIODE 2012-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**ZUHAIRINA ARIFATUL HUSNA
B200130365**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



(Dr. Zulfikar, SE. M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ATRIBUT KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
TERHADAP INFORMASI ASIMETRI PADA PERUSAHAAN SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PADA PERIODE
2012-2015**

Yang ditulis oleh:

ZUHAIRINA ARIFATUL HUSNA
B200130365

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 22 Juli 2017

Dewan Penguji:

Ketua Penguji : Dr. Zulfikar, SE. M.Si

()

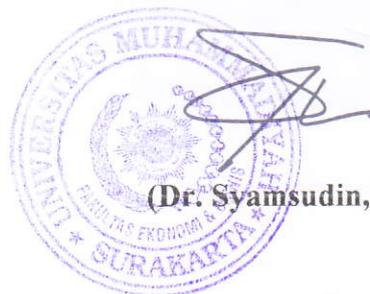
Anggota Penguji I : Andy Dwi Bayu Bawono, SE. M.Si. PhD

()

Anggota Penguji II: Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si

()

Dekan,



(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 22 Juli 2017

Yang membuat pernyataan



Zuhairina Arifatul Husna
B 200 130 365

**PENGARUH ATRIBUT KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
TERHADAP INFORMASI ASIMETRI PADA PERUSAHAAN
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC*
INDEX PADA PERIODE 2012-2015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atribut kualitas pelaporan keuangan yang meliputi relevansi nilai, ketepatan waktu, konservatisme, kualitas akrual, persepsi pendapatan, dan perataan laba informasi asimetris perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2012-2015. Sampel yang digunakan adalah 72 perusahaan berdasarkan metode purposive sampling. Penelitian ini dianalisis dengan model analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi nilai, ketepatan waktu, konservatisme, kualitas akrual, dan perataan laba tidak mempengaruhi informasi asimetris. Sedangkan persistensi laba berpengaruh terhadap informasi asimetris.

Kata kunci: Informasi Asimetri, Relevansi Nilai, Perataan Laba, Kualitas Pelaporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial reporting quality attributes that include value relevance, timeliness, conservatism, accrual quality, earnings persistence, and income smoothing of asymmetric information on sharia companies listed in the Jakarta Islamic Index in the period 2012-2015. The sample used is 72 companies based on purposive sampling method. This research was analyzed by multiple regression analysis model. The results showed that the relevance of value, timeliness, conservatism, accrual quality, and income smoothing did not affect asymmetric information. While the earnings persistence has an effect on asymmetry information.

Keyword: Asymmetry Information, Value Relevance, Income Smoothing, Financial Reporting Quality

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam perusahaan. Pelaporan keuangan berasal dari proses akuntansi meliputi pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan sarana komunikasi ekonomi. Pelaporan keuangan berguna baik bagi pihak internal dan eksternal (Santoso 2012). Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang

dipercayakan kepada manajemen (Triningtyas dan Siregar, 2014). Para pemakai laporan keuangan berkepentingan dengan prospek perusahaan. Prospek perusahaan dapat ditaksir dari keberhasilan dan kegagalan perusahaan di masa lalu. Keberhasilan dan kegagalan tersebut tercermin dalam laporan keuangan, sebab laporan keuangan menyajikan informasi keuangan perusahaan di masa lalu. Francis *et al.* (2004) dalam Apriliani (2012) mengemukakan bahwa kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang melalui dua kelompok besar atribut kualitas pelaporan keuangan, yaitu atribut-atribut berbasis akuntansi dan atribut-atribut berbasis pasar. Atribut kualitas pelaporan keuangan berdasarkan akuntansi adalah kualitas akrual, persistensi, prediktabilita, dan perataan laba. Sedangkan untuk atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar terdiri dari relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme.

Maksud dari asimetri informasi sendiri adalah ketidakcocokan pelaporan keuangan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi. Hal ini dikarenakan kekuasaan Manajer lebih mendominasi jika dibandingkan dengan pihak lain. Sehingga kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap asimetri informasi. Salah satu faktor yang dapat mengurangi tingkat asimetri informasi antara *agent* dan *principal* adalah dengan memilih prinsip konservatisme akuntansi. Penerapan prinsip ini menimbulkan penilaian terhadap pendapatan cenderung rendah, dan biaya cenderung tinggi. Akibatnya, laporan keuangan akan menghasilkan laba yang rendah (*understatement*) (Biki dkk, 2013).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Anita Nur Apriliani (2012) yang berjudul Kajian Kualitas Pelaporan Keuangan Second Order terhadap Asimetri Informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode yang digunakan sampel dari tahun 2012 sampai dengan 2015. Sampel yang digunakan adalah perusahaan berbasis syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Pengaruh Atribut Kualitas Pelaporan

Keuangan Terhadap Informasi Asimetri Pada Perusahaan Berbasis Syariah yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Pada Periode 2012-2015.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independennya adalah kualitas pelaporan keuangan (Relevansi Nilai, Ketepatanwaktuan, Konservatisme, Kualitas Akrua, Presistensi Laba, dan Perataan Laba). Sedangkan variabel dependennya adalah Informasi Asimetri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan tahunan perusahaan-perusahaan berbasis syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id dan www.sahamok.com perusahaan selama tahun 2012 sampai dengan 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan berbasis syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pemilihan sampel tersebut berdasarkan kriteria berikut: (1) Perusahaan berbasis syariah yang telah terdaftar di JII pada tahun 2012 sampai dengan 2015. (2) Perusahaan yang terdaftar di JII berturut-turut pada tahun 2012 sampai 2015. (3) Perusahaan yang laporan keuangannya dinyatakan dalam Rupiah (Rp). (4) Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan per 31 Desember. (5) Data yang dibutuhkan tersedia lengkap.

2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel Dependen, Informasi Asimetri

Jogiyanto (2003) dalam Santoso (2012), menyatakan informasi asimetri adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi sedang yang lainnya tidak memiliki. Pengukuran informasi asimetri yang digunakan dalam penelitian ini adalah *bid-ask spread*.

$$SPREAD_{jt} = \frac{ask_{jt} - bid_{jt}}{(ask_{jt} + bid_{jt})/2} \times 100$$

Keterangan:

Ask_{jt}= harga permintaan tertinggi saham perusahaan j yang terjadi hari t.

Bid_{jt}= harga penawaran terendah saham perusahaan j yang terjadi pada hari t.

Variabel Independen, Relevansi Nilai

Santoso (2012) mengemukakan bahwa relevansi nilai dapat diartikan sebagai kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan. Rumus untuk menghitung relevansi nilai adalah: *value relevance* = $-R_{jt}^2$

Adjusted R² diperoleh dari persamaan:

$$RET_{jt} = \beta_0 + \beta_1 Earnings_{jt} + \beta_2 \Delta Earnings_{jt} + \varepsilon_{jt}$$

Keterangan:

RET_{jt} = Return rata-rata selama 15 bulan (Januari tahun t sampai Maret tahun t+1) perusahaan j tahun t.

Earnings_{jt} = Laba bersih sebelum pos-pos luar biasa perusahaan j tahun t.

ΔEarnings_{jt} = Selisih laba bersih sebelum pos-pos luar biasa perusahaan j tahun t dengan perusahaan j tahun t-1.

Ketepatanwaktuan

Variabel ketepatanwaktuan diukur dengan skema order nilai negatif dari *adjusted R²* regresi reversal, yang menggunakan laba sebagai variabel dependen dan ukuran *return* sebagai variabel independen:

$$Timeliness = -R_{jt}^2$$

Adjusted R² diperoleh dari persamaan berikut:

$$Earnings_{jt} = \beta_0 + \beta_1 NEG_{jt} + \beta_2 RET_{jt} + \beta_3 NEG_{jt} * RET_{jt} + \varepsilon_{jt}$$

Keterangan:

RET_{jt} = Return rata-rata selama 15 bulan (bulan Januari tahun t sampai Maret tahun t+1) perusahaan j tahun t.

$Earnings_{jt}$ = laba bersih sebelum pos- pos luar biasa perusahaan j tahun t.

NEG_{jt} = Dummy variabel, 1 jika $RET_{jt} < 0$ dan 0 untuk yang lain.

Konservatisme

Variabel konservatisme diukur dengan indikator yang digunakan Biki dkk. (2013). Konservatisme akuntansi diukur dengan rumus menjumlahkan *income before extraordinary item* dengan total depresiasi selanjutnya dikurangi dengan arus kas operasi dan dikalikan -1 untuk mendeteksi adanya pencatatan laba konservatisme. Apabila CONACC bernilai positif menunjukkan laba yang konservatif sedangkan apabila CONACC bernilai negatif menunjukkan pencatatan laba yang *overstated*.

Kualitas Akrua

Berikut ini merupakan model kualitas akrual yang digunakan dalam penelitian berdasarkan Francis et al. (2005) dalam Triningtyas dan Siregar (2014). Seluruh variabel dibagi dengan rata-rata aset.

$$TCA_{j,t} = \beta_0 + \beta_1 CFO_{j,t-1} + \beta_2 CFO_{j,t} + \beta_3 CFO_{j,t+1} + \beta_4 \Delta REV_{j,t} + \beta_5 PPE_{j,t} + \mu_{j,t} \dots \dots \dots (1)$$

$$TCA_{j,t} = \Delta CA_{j,t} - \Delta CL_{j,t} - \Delta Cash_{j,t} + \Delta STDebt_{j,t} \dots \dots \dots (2)$$

TCA : *Total current accruals*.

ΔCA : Perubahan aset lancar tahun t-1 dengan t.

ΔCL : Perubahan liabilitas lancar tahun t-1 dengan t.

$\Delta Cash$: Perubahan kas tahun t-1 dengan t.

$\Delta STDEBT$: Perubahan utang tahun t-1 dengan t.

CFO : Arus kas operasi.

ΔREV : Perubahan pendapatan tahun t-1 dengan t.

PPE : Aset tetap kotor.

Presistensi Laba

Pengukuran presistensi laba berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kasiono dan Fachrurrozie (2016):

$$\text{Presistensi Laba} = \frac{\text{Ebit}}{\text{Saham yang Beredar}}$$

Perataan Laba

Variabel terikat penelitian ini *income smoothing* diukur menggunakan indeks eckel yaitu:

$$IS = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S} \dots\dots\dots(1)$$

Indeks Eckel untuk yang bukan perata laba adalah ≥ 1 , sedangkan untuk yang perata laba adalah < 1 (Eckel, 1981) dalam Peranasari dan Dharmadiaksa (2014).

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Metode ini dipilih untuk menguji pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap informasi asimetri dengan regresi linier, dengan rumus:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1.RN + \beta_2.KET + \beta_3.KON + \beta_4.KA + \beta_5.PL + \beta_6.PER + \varepsilon_{jt}$$

Keterangan:

Y = Informasi Asimetri

α_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi

RN= Relevansi Nilai

KET= Ketepatanwaktuan

KON= Konservatisme

KA= Kualitas Akrua

PL= Presistensi Laba

PER= Perataan Laba

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansi 0,05 pada *asympt.sig (2-tailed)*. Hasil uji normalitas memperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,189 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3.2 Uji Multikolinieritas

Nilai *tolerance value* pada hasil uji multikolinieritas lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dari multikolinieritas.

3.3 Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji Glejser dalam mendeteksi adanya heterokedastisitas. Berdasarkan uji glejser yang dilakukan, semua variabel independen memiliki probabilitas signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen bebas heterokedastisitas.

3.4 Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan angka *Durbin-Watson* sebesar 1,818 yang berarti penelitian ini bebas autokorelasi yaitu nilai D-W antara 1,5 – 2,5.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis, Pengaruh Relevansi Nilai terhadap Informasi Asimetri

Relevansi nilai tidak berpengaruh terhadap informasi asimetri. Hasil perhitungan analisis diketahui nilai t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Dalam penelitian ini relevansi nilai tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi terjadinya informasi asimetri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriliani (2012) yang menyebutkan bahwa relevansi nilai secara langsung kurang dapat menurunkan asimetri informasi. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya informasi yang lebih relevan kurang dapat memberikan pandangan kepada

para investor bahwa manajer telah memberikan informasi yang berkualitas, sehingga beberapa investor tidak bereaksi positif terhadap hal tersebut.

Pengaruh Ketepatanwaktuan terhadap Informasi Asimetri, Ketepatanwaktuan tidak berpengaruh terhadap informasi asimetri. Hasil perhitungan analisis diketahui nilai t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_2 ditolak. Dapat diartikan juga bahwa semakin akuratnya ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan belum mampu mengurangi terjadinya asimetri informasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani (2012) dan Indriyani dan Khoiriyah (2010) yaitu atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yang di dalamnya termasuk variabel ketepatanwaktuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mengurangi terjadinya informasi asimetri. Penyampaian pelaporan keuangan yang lebih tepat waktu akan memberikan pandangan positif terhadap laporan keuangan yang disajikan. Sehingga investor akan bereaksi positif kepada laporan keuangan dan membuat resiko terjadinya asimetri informasi lebih besar.

Pengaruh Konservatisme terhadap Informasi Asimetri, Konservatisme tidak berpengaruh terhadap informasi asimetri. Hasil perhitungan analisis diketahui nilai t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_3 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Biki et al (2013) yang tidak dapat membuktikan pengaruh konservatisme akuntansi terhadap informasi asimetri. Pencatatan laba *overstated* akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar deviden dan hutang-hutang perusahaan yang akan jatuh tempo. Hal ini disebabkan minimnya persediaan cadangan kas operasional setelah diperhitungkan dengan tingkat laba dan akumulasi penyusutan. Pencatatan laba *overstated* dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan investor terhadap laporan keuangan khususnya laporan laba rugi perusahaan. Hal ini disebabkan karena tingginya *private information* yang dimiliki oleh agen sehingga nilai *spread* juga akan naik pada seputar periode pengamatan *spread*

setelah laporan keuangan tahunan dipublikasikan. Kecenderungan nilai *spread* yang tinggi menunjukkan adanya informasi asimetri yang semakin tinggi antara agen dan prinsipal yang diakibatkan oleh *overstated* laba dalam laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Kualitas AkruaI terhadap Informasi Asimetri, Kualitas akruaI tidak berpengaruh terhadap informasi asimetri. Hasil perhitungan analisis diketahui nilai t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_4 ditolak. Penelitian pada variabel ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani (2012) yaitu variabel kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang di dalamnya terdapat variabel kualitas akruaI mempunyai pengaruh terhadap informasi asimetri. Perbedaan ini terjadi karena objek penelitian dan jangka waktu yang digunakan dalam penelitian berbeda. Selain itu, penelitian ini menganalisis variabel kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi secara terpisah.

Pengaruh Persistensi Laba terhadap Informasi Asimetri, Persistensi laba berpengaruh terhadap informasi asimetri. Hasil perhitungan analisis diketahui nilai t_{hitung} memiliki nilai lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_5 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriliani (2012) yaitu variabel kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi dimana di dalamnya terdapat variabel persistensi laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap asimetri informasi ke arah negatif. Kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang tinggi akan menurunkan tingkat asimetri informasi yang terjadi. Investor yakin dan percaya bahwa perusahaan telah dijalankan dengan baik, sehingga akan semakin banyak investor yang menanamkan sahamnya. Adanya loyalitas investor membuat agen menjaga loyalitas para investor dengan keterbukaan informasi yang diberikan. Hal ini akan mengurangi tingkat asimetri informasi yang terjadi.

Pengaruh Perataan Laba terhadap Informasi Asimetri, Perataan laba tidak berpengaruh terhadap informasi asimetri. Hasil perhitungan analisis diketahui nilai t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga

H_6 ditolak. Dengan adanya perataan laba, tidak menjamin terjadinya asimetri informasi berkurang. Justru dengan dilakukannya perataan laba akan menambah resiko terjadinya informasi asimetri. Pihak manajemen selaku pengurus perusahaan memiliki informasi perusahaan yang lebih banyak dibanding dengan pemilik perusahaan. Hal ini dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi laba atau pengelolaan laba (*earning management*) dengan melakukan praktik perataan laba. Praktik perataan laba dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan karena perataan laba dapat menyebabkan pengungkapan laporan keuangan menjadi tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya yang seharusnya perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan, sehingga pemakai laporan keuangan tidak dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat (Sulistiyawati, 2013).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel relevansi nilai, ketepatanwaktuan, konservatisme, kualitas akrual, dan perataan laba tidak berpengaruh terhadap informasi asimetri. Sedangkan variabel presistensi laba berpengaruh terhadap informasi asimetri.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan selalu mengupdate data yang digunakan dalam penelitian. Dilihat dari nilai *adjusted R square*, penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain di luar penelitian ini. Selain itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian yang lain, misalnya perusahaan yang berbasis perbankan dan manufaktur. Sehingga sampel yang diperoleh akan lebih banyak. Sebaiknya variabel ketepatanwaktuan dihilangkan, karena terjadi tumpang tindih.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Anita Nur. 2012. *Kajian Kualitas Pelaporan Keuangan Second Order terhadap Asimetri Informasi*. Accounting Analysis Journal 1 (1). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Barus, Andreani Caroline dan Vera Rica. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol.4. No.2.
- Biki, Reyther, R.A.Damayanti, dkk. 2013. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Asimetri Informasi Dimoderasi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional*. Jurnal Analisis. Vol.2. No.2: 162-170.
- Edvandini, Levinda, Bambang Subroto, dkk. 2014. *Telaah Kualitas Informasi Asimetri Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Vol.5. No.1: 88-95.
- Francis, Jennifer, Ryan LaFond, dkk. 2004. *Cost of Equity and Earnings Attributes*. The Accounting Review. Vol. 79. No.4. pp. 967-1010.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE
- Hidayanti, Ery dan Sunyoto. 2012. *Pentingnya Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan dalam Minimalisasi Asimetri Informasi*. Jurnal WIGA. Vol.2. No.2. ISSN 2088-0944.
- Horngren, Charles T, dkk. 2000. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Indriani, Rini dan Wahiddatul Khoiriyah. 2010. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Informasi Asimetri*. SNA 13 Purwokerto.
- Kasiono, Dedi dan Fachrurrozie. 2016. *Determinasi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Accounting Analysis Journal 5 (1). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kusuma, Tifany, Restu Agusti, dkk. 2012. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Asimetri Informasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012*.
- Lasdi, Lodovicus. 2012. *The effect of Information Asymmetry on Earnings Management Through Accrual and Real Activities During Global Financial Crisis*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura. Vol.16. No.2: 325-338.
- Midiastuty, Pratana P, dkk. 2013. *Value Relevance of Earnings to Explain Market Value of Firms: A Models Specification Test (Empirical Studi*

- At Non-Finance Firms in BEI*). *Jurnal Akuntansi*. Vol.3. No.2: 154-173.
- Novianti, Rizki. 2012. *Kajian Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Accounting Analysis Journal* 1 (2). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. 2014. *Pengaruh Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Respon Laba Akuntansi*. *Jurnal WIGA*. Vol.4. No.2: 2088-0944.
- Peranasari, Ida Ayu Agung Istri dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014. *Perilaku Income Smoothing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1. ISSN: 2302-8556.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2012. *Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya bagi Investor*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol,16. No.2:164-183.
- Putra, Ade Trio. 2013. *Pengaruh Perataan Laba terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *E-Jurnal Binar Akuntansi*. Vol.2. No.1. ISSN 2303-1522.
- Santoso, Ari Budi. 2012. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Asimetri Informasi dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.1. No.4: 32-37.
- Setiany, Erna dan Ayu Wulandari. 2015. *Kualitas Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi di Industri Manufaktur Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.6. No.2: 17-24.
- Suharyadi dan Purwanto S. K. 2008. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyawati. 2013. *Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Reputasi Auditor terhadap Perataan Laba*. *Accounting Analysis Journal* 2 (2). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2001. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Supranto, J. 2004. *Ekonometri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Toding, Merlina dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.3: 15-31. ISSN 2302-8556.
- Triningtyas, Irene Ayu dan Sylvia Veronica Siregar. 2014. *Pengaruh Kualitas Akrua terhadap Biaya Utang dan Biaya Ekuitas: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-*

2011. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 17. Mataram, Lombok.

Widiastuti, Ni Putu Eka dan Carmel Meiden. 2013. *Relevansi Nilai Laba dan Buku Ekuitas dengan Dimoderasi oleh Aspek Perpajakan*. Media Riset Akuntansi. Vol.3. No.1: 2088-2106.

Winarsih. 2010. *Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan dan Dampaknya terhadap Kandungan Kualitas Informasi Laba Akuntansi di Pasar Modal*. Prestasi. Vol.6. No.1: 1411-1497.